

**SOSIALISASI TINGKAT KESADARAN TERHADAP LINGKUNGAN DENGAN
MENETAPKAN GAYA HIDUP SEHAT TERHADAP IBU-IBU DESA TAMBAKSARI
KECAMATAN TIRTAJAYA**

Aditya Hadi Sukardja¹, Adyan Lubis²

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi,
Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email mn20.adityahadisukardja@mhs.ubpkarawang.ac.id¹

adyan.lubis@ubpkarawang.ac.id²

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada tahun ini diadakan secara offline, dikarenakan wabah pandemi covid 19 yang sudah mereda. Dampak Di masa pandemi covid 19 yang telah menyebar di Indonesia sungguh meresahkan masyarakat terutama masyarakat yang berada di daerah karawang salah satu nya di desa Tambaksari. Desa Tambakasari yangcukup banyak yang terbilang Sedikit. Maka dari itu diperlukan sosialisasi tentang Tingkat kesadaran terhadap lingkungan dan agar Ibu-Ibu lebihmemahami apa itu cara menjagaa terhadap lingkungan. Metode yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah dengan memberikan pemaparan tatap muka (offline). Adapun materi yang di paparkan, yaitu tingkat kesadaran terhadap lingkungan, dapat menimbulkan berbagai macam penyakit salah satu yang mengkhawatirkan adalah deman berdarah (DBD)

Kata Kunci : LINGKUNGAN, Sosialisasi, Kesehatan, Desa Tambaksari,

PENDAHULUAN

Mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang mengadakan (KKN). Tempat diadakannya kegiatan KKN hampir mencakup seluruh wilayah di Karawang Dan Purwarkata . Salah satu nya Kecamatan Tirtajaya tepatnya di Desa Tambak Sari . Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada tahun ini diadakan secara offline, dikarenakan wabah pandemi covid 19 yang sudah mereda.Lingkungan merupakan tempat tinggal makhluk hidup manusia, tumbuhan dan binatang. Lingkungan hidup yang bersih dan nyaman merupakan keinginan dari makhluk hidup. Akan tetapi, untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan terhindar dari berbagai macam

penyakit membutuhkan pengelolaan yang baik dari makhluk hidup itu sendiri, khususnya manusia sebagai makhluk yang bisa berfikir.

Permasalahan lingkungan adalah faktor yang merugikan dari aktivitas manusia bagi lingkungan biosfer. Environmentalisme, adalah sebuah gerakan sosial dan lingkungan yang ada sejak tahun 1960, yang berfokus pada penempatan masalah lingkungan melalui edukasi, advokasi, serta aktivisme. Masalah lingkungan saat ini yang mendominasi adalah polusi udara, berubahnya iklim, permasalahan sampah serta lenyapnya sumber daya alam yang ada. Gerakan konservasi berusaha memproteksi spesies yang terancam dan memproteksi habitat alami yang ada nilainya secara ekologis.

Masalah dalam berbagai macam kasus yang merusak lingkungan harus senantiasa diperhatikan, dan hukum alam yang berlaku dalam keseluruhan kasus adalah sama. Dalam permasalahan lingkungan manusia seolah-olah dapat mengukur kesabaran hukum alam yang akan berlaku. Pada titik ini tidak ada yang dapat manusia lakukan.

Sampah adalah suatu benda atau barang yang tidak ada nilai yang terkandung di dalamnya. Di lingkungan masyarakat, kita melihat sampah menumpuk dimana-mana dan menjadi permasalahan besar bagi lingkungan. Sampah merupakan musuh bagi lingkungan karena mengakibatkan tercemarnya lingkungan. Sampah yang tidak terkelola dengan semestinya menjadikan lingkungan tercemar, menjadi kotor, kumuh, bau serta jorok. Kemudian akan menimbulkan berbagai macam penyakit. Kebersihan lingkungan merupakan cerminan bagi setiap orang dalam upaya menjaga kesehatan yang sangat bermanfaat untuk kehidupannya. Kebersihan lingkungan merupakan kebersihan lingkungan adalah keadaan masyarakat yang terbebas dari segala macam kotoran dan penyakit yang dapat merugikan bagi masyarakat, yang adak keterkaitan antara perilaku manusia dalam kegiatan yang dilakukannya, karena kehidupan manusia tidak akan bisa dipisahkan antara kehidupan alamnya dengan kehidupan sosial masyarakat yang bertujuan supaya meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat mengenai nilai-nilai lingkungan yang nantinya bisa menggerakkan masyarakat untuk berperan dalam upaya pelestarian serta keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi saat ini dan juga generasi yang selanjutnya. Yang dipelajari dari pendidikan lingkungan hidup ialah mengenai permasalahan lingkungan terkhusus masalah dan pengelolaan pencemaran, kerusakan lingkungan dan sumber daya. Pendidikan sangat berpengaruh dengan cara berfikir, empati dan wawasan yang lebih dalam mengenai suatu informasi.

Pendidikan kalau dilihat hubungannya dari cara berfikir akan beda orang yang lulusan sarjana dengan lulusan SMA kebawah, ketika pendidikannya lebih tinggi diharapkan lebih peduli lagi dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Pentingnya pendidikan lingkungan, untuk hidup yang berkelanjutan sehingga pendidikan lingkungan hidup harus diterapkan di masyarakat. Karena dengan pendidikan tentunya akan berpengaruh terhadap pikir masyarakat tentang lingkungannya. Namun sangat disayangkan pendidikan yang rendah pada kebanyakan masyarakat. Sehingga, karena ketidaktahuan mengenai efek dari pencemaran lingkungan membuat masyarakat menjadi tidak peduli dengan lingkungannya sendiri.

Berdasarkan yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai dampak rendahnya pendidikan lingkungan hidup terhadap kebersihan di masyarakat. Perilaku serta kebiasaan baik harus ditanamkan sejak dini, terutama di lingkungan keluarga serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu penting bagi orangtua dan pihak sekolah untuk menanamkan kebiasaan positif pada anak-anak. Faktor selanjutnya adalah budaya di masyarakat sekitar. Budaya yang ada di suatu masyarakat di daerah tertentu pasti akan mempengaruhi kepada perilaku dan kebiasaan yang diajarkan pada tiap individu. Oleh karena itu agar kesadaran masyarakat mengenai kebersihan dan kesehatan meningkat, perlu adanya kerja sama baik dari pemerintah, akademisi, para pelaksana juga dari masyarakatnya sendiri. Dengan penumpukan sampah yang ada akan menyebabkan tercemarnya lingkungan. Terutama daerah aliran sungai yang tertumpuk sampah akan berbahaya bagi organisme, populasi dan ekosistem. Seperti gangguan estetika (bau, rasa, pemandangan), gangguan terhadap kehidupan hewan dan tumbuhan juga terhadap kesehatan manusia itu sendiri.³ Pembuangan sampah tidak teratur atau tidak pada tempatnya seperti sudah menjadi kebiasaan di masyarakat kita, yang akhirnya menimbulkan ketidaknyamanan untuk mereka sendiri, dan juga akan merusak ekosistem lingkungan yang ada. Agar kesadaran masyarakat meningkat akan pentingnya menjaga kebersihan perlu diperhatikan faktor yang mempengaruhi higienitas masyarakat.

METODE

Metode yang dilakukan oleh mahasiswa (KKN) Universitas Buana Perjuangan Karawang adalah dengan memberikan pemaparan tatap muka (offline) atau sosialisasi kepada ibu-ibu di desa Tambaksari mengenai pemanfaatan lingkungan dalam kesehatan, , dan pencegahan penyakit dalam lingkungan. Sosialisasi dilakukan pada hari Rabu 24 Juli 2023 yang bertempat di balai desa

Tambaksari

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi yang dilakukan pada hari Rabu, 24 Juli 2023 dihadiri oleh ibu-ibu di desa Tambaksari. Para audiens sangat senang dan terbantu dengan adanya sosialisasi ini. Materi yang dipaparkan yaitu tentang manfaat lingkungan bagi kesehatan, gejala semua penyakit pada anak-anak, ciri-ciri anak penderita sesak nafas, dan pencegahan penyakit. Berikut adalah penjelasan dari materi yang disampaikan. Kesadaran Masyarakat terhadap kebersihan disebutkan Orang mengatakan bahwa kebersihan merupakan sebagian dari iman. Kebersihan adalah hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap orang yang tinggal di dalam lingkungan hidup. Lingkungan hidup yang bersih, menciptakan rasa kenyamanan serta kesehatan bagi setiap individu yang tinggal di dalamnya. Bayangkan saja, seandainya lingkungan hidup yang Anda tinggali kotor, maka rasa tidak nyaman akan menghampiri. Kemungkinan timbulnya berbagai penyakit pun lebih besar dibandingkan dengan lingkungan hidup yang bersih. Sebagai contoh, rumah Anda kotor. Banyak sampah dan genangan air di sekitar rumah Anda. Maka, nyamuk-nyamuk demam berdarah dapat berkembang biak dengan subur. Menyebabkan anggota keluarga Anda, bahkan orang-orang yang tinggal di sekitar Anda memiliki peluang besar terkena penyakit demam berdarah. Dalam lingkungan hidup, penting untuk menjaga kesadaran dalam menjaga kebersihan. Menjaga Kebersihan Dimulai dari Diri Sendiri. Kebersihan diri merupakan cermin kehidupan seseorang. Apakah orang tersebut tipe pemalas, atau tipe orang yang rajin. Orang yang malas membersihkan diri sendiri, bagaimana mungkin peduli terhadap kebersihan lingkungan hidup yang ada di sekitarnya? Menjaga kebersihan diri sendiri merupakan hal yang sangat pribadi dan menjadi hak Anda untuk hidup bersih dan sehat, seperti: mandi paling tidak dua kali sehari, selalu mengenakan pakaian bersih, mencuci tangan sebelum makan atau menyentuh makanan, serta hal lain yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan sehat di diri kita sendiri. Menjaga Kebersihan di Lingkungan Keluarga Hal yang besar dimulai dari hal kecil. Begitu juga dengan menjaga kebersihan. Setelah menjaga kebersihan dari diri sendiri, maka kebersihan di lingkungan keluarga pun dapat tercipta. Setiap anggota keluarga berperan dalam menjaga kebersihan dan kesehatan masing-masing anggota keluarganya. Menjaga Kebersihan di Lingkungan Masyarakat Tingkat kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan masih tergolong rendah. Meskipun mereka telah berhasil menjaga kebersihan dimulai dari diri sendiri dan lingkungan keluarga, tak sedikit orang yang

mengabaikan kebersihan dalam lingkungan masyarakat.

Sebagai contoh kecil, orang membuang plastik permen di sembarang tempat. Maka, perbuatan kecil tersebut akan memicu tindakan serupa yang akan dilakukan orang lain. Bayangkan jika di suatu jalan atau taman, ada sepuluh atau dua puluh orang membuang plastik permen sembarangan, alhasil tempat itu akan menjadi kotor.

Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah dalam menjaga kebersihan di lingkungan masyarakat, dapat dilihat dari cara mereka membuang sampah. Apakah masyarakat membuang sampah pada tempatnya, di pinggir-pinggir sungai, atau bahkan di pinggir jalan raya. Adanya petugas kebersihan hanyalah sebagai pembantu dalam menjaga kebersihan. Sedangkan faktor utama yang sangat berpengaruh agar lingkungan masyarakat terlihat bersih adalah kesadaran masyarakat itu sendiri. Dampak Serius dari Kurangnya Kesadaran Masyarakat Menjaga Kebersihan

Dampak serius dari kurangnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan akan sangat terasa. Secara fisik, lingkungan yang memiliki tingkat kesadaran rendah, akan terlihat kotor dan tidak nyaman untuk ditinggali.

KESIMPULAN

Kegiatan ini dilakukan agar masyarakat Desa Tambaksari terutama Ibu-ibu dapat terbuka wawasannya mengenai penyakit tipes sehingga dapat melakukan pencegahan dari awal. Dalam kegiatan ini juga, sebagai salah satu bahan alam yang mudah ditemukan disekitar untuk membantu dalam mencegah penyakit tipes. Selain itu, pemanfaatan menjaga lingkungan untuk mencegah penyakit tipes berawal dari pribadi kita sendiri untuk menjaga lingkungan sekitar rumah atau lingkungan rumah untuk menjaga datangnya penyakit

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, N., Hapis, A, A., dan Subakir. 2023. Faktor-Faktor Terkait Kejadian Stunting Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Siulak Gedang Kabupaten Kerinci Tahun 2022. Vol. 3 No. 9

Riznawati, A., Yudhistira, D., Rahmaniati, M., Sipahutar, T., dan Eryando, T. 2022. Autokorelasi Spasial Prevalensi Stunting Di Jawa Barat Tahun 2021. Vol. 3 No. 1

Madania., Nurfadillah, A, R., dan Hutuba, A. 2023. Pembuatan Serbuk Jahe Herbal (SEJA) Untuk Pencegahan Stunting Di Desa Lomaya. Vol. 2 No. 1

LAMPIRAN



Gambar 1. memaparkan sebuah presentasi tentang tingkat Kesadaran terhadap lingkungan



Gambar 2. Menerangkan sebuah apa pentingnya terhadap lingkungan Di lingkungan sekitar